

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai untuk meningkatkan kecakapan hidup agar siswa dapat menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan yang akan datang. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan manakala pendidikan tersebut mampu mengubah diri siswa. Perubahan tersebut dalam arti dapat menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat memperoleh manfaatnya secara langsung.

Di dalam dunia pendidikan ada beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain, saling tunjang menunjang, saling mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran. Komponen tersebut adalah guru, materi, metode, alat peraga dan evaluasi. Guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar mempunyai tanggung jawab yang besar dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, yang ditunjukkan oleh hasil belajar yang diperoleh siswa. Pelaksanaan tugas itu harus direncanakan terlebih dahulu dan dilaksanakan oleh guru dengan sebaik mungkin agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan didukung oleh komponen yang lain seperti penggunaan metode dan alat peraga yang tepat.

Salah satu tujuan mata pelajaran Matematika sebagaimana dijelaskan dalam KTSP 2006 yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah. Dari tujuan matematika tersebut, memahami konsep matematika merupakan tujuan yang harus dicapai terlebih dahulu agar tujuan berikutnya lebih mudah dicapai. Jika siswa dapat memahami konsep pembelajaran maka hasil belajarnya pun akan meningkat. Dalam pembelajaran siswa tidak hanya sekedar bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan, tetapi siswa juga harus dapat memahami setiap materi

pembelajaran yang telah dipelajari. Namun berdasarkan hasil observasi pada saat ini masih banyak kendala yang disebabkan oleh berbagai hal.

Untuk mengatasi masalah di atas diperlukan suatu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk merangsang siswa belajar secara aktif, yaitu dengan menggunakan alat peraga yang optimal. Alat peraga adalah salah satu media bantu untuk memahami konsep yang disajikan. Banyak konsep dalam matematika yang bersifat abstrak, namun konsep-konsep tersebut harus dipahami secara utuh. Dalam proses pembelajaran matematika, khususnya pada konsep benda-benda dan bangun datar, penggunaan alat peraga sangat penting karena siswa juga harus mampu menerapkan konsep-konsep bangun datar tersebut dalam bidang lain dan dalam kehidupan sehari-hari.

Perlu diperhatikan beberapa hal dalam menggunakan alat peraga antara lain : alat peraga yang digunakan harus ada kesesuaian dengan tujuan, adanya kemudahan dalam memperolehnya, ketrampilan guru dalam menggunakan alat peraga disesuaikan dengan kemampuan berpikir siswa yang ada pada tahap kongkret.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SDN 7 CIBOGO Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, pada tanggal 13 Maret 2014 pada mata pelajaran matematika hasil belajarnya kurang memuaskan, banyak anak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terutama pada materi menghitung luas bangun datar. Hanya 7 orang siswa dari 27 siswa yang memenuhi KKM. Beberapa penyebab banyaknya siswa yang belum mencapai KKM adalah sebagai berikut: (1) guru tidak menggunakan media/alat peraga dalam proses pembelajaran tetapi hanya menggunakan buku sumber penunjang saja, (2) pendekatan yang digunakan hanya ceramah saja, (3) guru kurang menanamkan konsep pada setiap materi, (4) guru tidak memperhatikan tahap-tahap dalam proses belajar siswa, guru langsung memberikan cara penyelesaian. Penyebab utama hasil belajar siswa tidak mencapai KKM adalah guru tidak menggunakan media/alat peraga untuk menanamkan konsep, (5) siswa masih sulit

membedakan panjang dan lebar serta (6) siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran. Seorang guru perlu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan untuk membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajarannya tercapai, serta kondisi lingkungan yang kurang mendukung siswa untuk menerima pelajaran. Untuk mengatasi keadaan diatas, diperlukan sebuah media pembelajaran yang tepat, yang mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar, menarik minat siswa, dan perhatian siswa.

Ada beberapa media yang dapat membantu proses pembelajaran Matematika dalam materi menghitung luas persegi dan persegi panjang, diantaranya papan berpaku dan karton persegi satuan. Menurut Ruseffendi (Murtiasih, 2011:3) “papan berpaku dibuat dari papan, dimana papan tersebut dibuat bujursangkar-bujursangkar kecil yang pada setiap titik sudutnya ditancapkan paku setengahnya masuk dan setengah lagi masih tampak/timbul.” Kelebihan dari media ini antara lain: (1) siswa dapat dengan cepat membuat bangun-bangun geometri tanpa memerlukan banyak waktu untuk menggambar (2) guru dapat dengan cepat menunjukkan bermacam-macam bentuk geometri bidang seperti segitiga, trapesium, dan sebagainya. Dilihat dari bahan yang digunakan, keamanan dari media ini cukup berbahaya untuk siswa sekolah dasar karena dibuat dari papan yang ditancapkan paku, selain itu juga bahan yang digunakan sulit diperoleh. Oleh karena itu peneliti lebih memilih menggunakan karton persegi satuan untuk membantu proses pembelajaran. Karton persegi satuan adalah media yang dibuat dari karton yang berbentuk persegi yang dibagi menjadi petak-petak persegi. Selain lebih aman, media ini juga lebih mudah cara membuat dan memperoleh bahan-bahannya serta kegunaannya pun tidak jauh berbeda dengan papan berpaku.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul **Penggunaan Media Karton Persegi Satuan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar Siswa Kelas III Sekolah Dasar** (Pada Siswa Kelas III SDN 7 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2013/2014)

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran Matematika melalui media karton persegi satuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi menghitung luas bangun datar di kelas III SDN 7 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Matematika melalui media karton persegi satuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi menghitung luas bangun datar di kelas III SDN 7 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?
- c. Bagaimana peningkatan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan media karton persegi satuan pada materi menghitung luas bangun datar di kelas III SDN 7 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan agar memperoleh gambaran tentang :

- a. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media karton persegi satuan pada materi menghitung luas bangun datar pada siswa kelas III di SDN 7 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media karton persegi satuan pada materi menghitung luas bangun datar pada siswa kelas III di SDN 7 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
- c. Peningkatan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan media karton persegi satuan pada materi menghitung luas bangun datar pada siswa kelas III di SDN 7 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberi kontribusi kepada guru dalam proses pembelajaran Matematika, terutama dalam pemanfaatan media karton persegi satuan.
- b. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran Matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa
 - a) Dengan penelitian ini memberikan kemudahan kepada siswa dalam mempelajari konsep luas bangun datar
 - b) Meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima materi konsep luas bangun datar
 - c) Meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran konsep luas bangun datar
- b. Bagi guru
 - a. Merupakan sarana untuk menambah wawasan tentang alat peraga matematika
 - b. Mendapat suatu alternatif alat peraga sebagai alat bantu pembelajaran konsep bangun datar
 - c. Untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya menjadi pembelajaran yang inovatif
- c. Bagi sekolah
 - a) Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran
- d. Bagi Penulis
 - a. Sebagai realisasi dari pengetahuan, keilmuan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dalam bentuk nyata.
 - b. Menambah pengalaman serta masukan untuk merancang media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di Sekolah Dasar.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teoritis pemahaman konsep bangun datar yang diajarkan dengan menggunakan media karton persegi satuan dapat meningkatkan pemahaman siswa

F. Definisi Operasional

1. Pemahaman Konsep

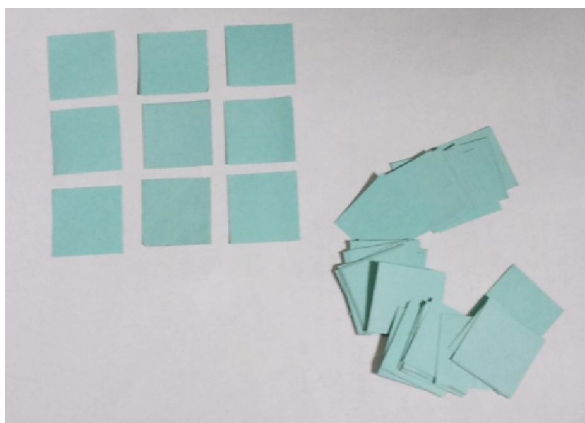
Pemahaman konsep yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang luas bangun persegi dan persegi panjang dengan menggunakan media karton persegi satuan. Indikator pemahaman yang diukur dalam penelitian ini adalah menyatakan ulang, mengklasifikasikan dan menerapkan konsep. Pada saat siswa dapat menyelesaikan soal-soal matematika yang berhubungan dengan materi luas bangun persegi dan persegi panjang dengan menggunakan media karton persegi satuan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru, maka pemahaman konsep siswa sudah tercapai.

2. Luas bangun datar

Luas bangun datar adalah banyaknya persegi satuan yang dapat secara tepat menutupi daerah bangun datar tersebut. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan bangun datar adalah persegi dan persegi panjang.

3. Media karton persegi satuan

Media karton persegi satuan dalam penelitian ini adalah media yang dibuat dari karton yang berbentuk persegi yang dibagi menjadi petak-petak persegi. Fungsi dari media karton persegi satuan antara lain untuk menghitung luas dengan membilang petak satuan atau satuan luas. Selain itu juga berfungsi sebagai media untuk mengkonkretkan siswa dalam menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang. Karton persegi satuan ini dapat dicontohkan sebagai berikut .



Gambar 1.1 Media Karton Persegi Satuan